

Pemberdayaan Pembentukan Kader Kesehatan melalui Pengembangan Inovasi Teknologi R-Care Menuju Masyarakat Sehat di Kelurahan Tanjung Pura Karawang

Erlena¹, Sudiono²

¹, Faculty of Nursing, Department of Health Science Horizon University, Indonesia

², Faculty of Nursing, Department of Health Science Horizon University, Indonesia

erlenstikeskharisma@gmail.com, sudiono@gmail.com

ABSTRACT

The existence of public health around the Horizon University area is more than 5 km away, so that the community does not get easy access when they need health services. The initial survey obtained data on the highest prevalence of diseases such as hypertension, rheumatism, gout, diarrheal diabetes in children and respiratory infection disease. Therefore, the importance of developing R- Care technology innovation as a means of health service facilities that aims to realize a healthy society, prosperous and assist the community primarily in the first treatment. This activity consisted of empowering health cadres, disseminating knowledge about R-Care applications, and visiting a team of health workers for homecare services. The target group in this activity is the community in Tanjungpura area. The results of the activities are that people are familiar with online health services, The community has promoted horizon care services to the surroundings and has carried out visits in order to empower cadres for various R-Care services.

Keywords: *Empowerment; cadres; R- Care*

ABSTRAK

Horizon adalah sebuah institusi kesehatan yang berada di tengah tengah wilayah pemukiman penduduk. Keberadaan puskesmas disekitar wilayah kampus Horizon berjarak lebih dari 5 km sehingga masyarakat disekitar kampus Horizon kurang mendapatkan akses yang tidak mudah ketika membutuhkan pelayanan kesehatan. Survey awal didapatkan data prevalensi penyakit tertinggi seperti hipertensi, rematik, asam urat, diabetes diare pada anak-anak dan ISPA. Oleh karena itu pentingnya pengembangan inovasi teknologi R-care sebagai sarana fasilitas pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat sehat, sejahtera dan membantu masyarakat secara primer dalam penanganan pertama serta mendukung program pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan. Kegiatan ini dilakukan terdiri dari pemberdayaan kader kesehatan, desiminasi ilmu tentang aplikasi R-care dan kunjungan tim tenaga kesehatan untuk layanan homecare. Desa Paracis Kelurahan Tanjungpura sebagai desa percontohan yang memanfaatkan fasilitas kesehatan online yang dapat memandirikan masyarakat hidup sehat dan lebih produktif. Kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat dan kader di Kelurahan Tanjung pura. Adapun hasil capaian kegiatan yaitu masyarakat sudah mengenal layanan kesehatan online, masyarakat sudah mempromosikan layanan R-care kepada sekitar, dan sudah melaksanakan kunjungan dalam rangka pemberdayaan kader untuk berbagai layanan R-care

Katakunci. *Teknologi R-Care, telemedicine,*

How to cite:

Erlena, E., Sudiono, S. (2023). Pemberdayaan Pembentukan Kader Kesehatan melalui Pengembangan Inovasi Teknologi R-Care Menuju Masyarakat Sehat di Kelurahan Tanjung Pura Karawang. *Carmin: Journal of Community Service*, 3(2), 88-94



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang cepat pada saat ini mampu membuat perubahan dalam tindakan manusia baik dalam segi aktivitas sehari-hari, seperti aktivitas pribadi maupun aktivitas yang ada di sebuah instansi atau perusahaan (1) Tanpa disadari perkembangan teknologi membawa dampak dalam menyajikan informasi dan komunikasi. Hal itu membuat manusia berpikir sesuatu dengan cepat dan efisien. Dengan memanfaatkan teknologi, dapat mempermudah kehidupan manusia dalam memperoleh informasi dan berkomunikasi.

Kemajuan Teknologi membuat manusia cenderung berinteraksi dengan sesuatu yang bersifat digital contohnya handphone. Dengan perkembangan teknologi sekarang ini, maka aplikasi dapat dijadikan alternatif dalam menerima informasi dengan cepat dan efisien (2). Aplikasi juga merupakan media penghubung antara pengguna dengan sistem. Aplikasi dapat menampilkan dan mengolah data seperti informasi tentang pelayanan kesehatan.

Pelayanan Kesehatan adalah sebuah aktivitas yang terjadi antara pasien dan pegawai kesehatan yang dilakukan dengan tujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan serta menyembuhkan dan memulihkan kesehatan masyarakat saat terkena penyakit (3) Unit pelayanan kesehatan dibutuhkan untuk masyarakat umum guna memberi mutu yang optimal dalam pelayanan kesehatan. Dengan tersedianya tempat fasilitas pelayanan kesehatan, dapat membantu mengatasi penyakit di suatu wilayah.

Penggunaan teknologi digital merupakan kunci dalam upaya untuk meningkatkan layanan kesehatan Menurut Le, Chang, Chang, dan Chen (2019)(4) terdapat lebih dari 5000 aplikasi layanan kesehatan menggunakan teknologi digital. Solano-Lorente, Martinez-Caro,(5). pengembangan layanan kesehatan online harus dapat mengintegrasikan kemajuan teknologi digital dan ilmu pengetahuan tentang kesehatan. (6). mengidentifikasi penerimaan layanan kesehatan online ditentukan oleh kesesuaian layanan dengan kebutuhan masyarakat dan kepercayaan pada layanan pemberi. Layanan kesehatan perlu dikembangkan menggunakan teknologi digital. Penggunaan kemajuan digital dalam layanan kesehatan sangat memberikan manfaat. Studi Anshari dan Almunawar (2016)(7) menunjukkan bahwa layanan kesehatan online dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kepuasan pasien. Menurut Crotty dan Slack (2016), layanan kesehatan berpotensi lebih optimal membantu pasien, mendukung keterlibatan keluarga dalam perawatan pasien dan memberikan kemudahan penggunaan layanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan pasien.

Pengembangan inovasi teknologi "R-care" merupakan suatu bentuk pelayanan kesehatan online, dimana masyarakat menggunakan untuk memilih jenis pelayanan keperawatan khususnya berkaitan dengan kesehatan anak dan remaja, layanan kesehatan dewasa, layanan kesehatan landia, layanan kesehatan ibu hamil, dan layanan kesehatan mental. Dari berbagai macam menu layanan tujuan R-care ini adalah memfasilitasi masyarakat sekitar khususnya di wilayah sekitar kampus horizon dapat terpenuhi kesehatannya baik secara preventif maupun curative. R-care menyediakan informasi kesehatan yang terkini, memfasilitasi masyarakat untuk konsultasi masalah kesehatan dan menyediakan jasa kunjungan untuk home care. R-care mendukung program pemerintah kabupaten Karawang khususnya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, sehingga masyarakat yang mengalami keluhan masalah kesehatan bisa secara mudah mendapatkan akses pelayanan kesehatan secara primer tanpa harus mengantri di RS

Kabupaten Karawang sudah memiliki akses fasilitas pelayanan yang sudah layak untuk menjadi tempat pengobatan. Akan tetapi, untuk memperoleh informasi tentang fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah Kabupaten Karawang masih belum memadai, dikarenakan masyarakat umumnya masih kesulitan dalam mencari informasi dan lokasi terkait fasilitas pelayanan kesehatan. Apalagi masyarakat umum yang tinggal dipemukiman yang jauh dari Puskesmas atau sarana kesehatan.

Universitas Horizon adalah sebuah institusi kesehatan yang berada di tengah tengah wilayah pemukiman penduduk. Keberadaan puskesmas disekitar wilayah Kampus Horizon berjarak lebih dari 5 km sehingga masyarakat disekitar Kampus Horizon kurang mendapatkan akses yang mudah ketika membutuhkan pelayanan kesehatan.

Hasil Studi pendahuluan di Kelurahan Tanjung Pura Kabupaten Karawang didapatkan bahwa 1) Sebagian besar masyarakat bekerja di PT. 2) Ketersediaan posyandu sudah terlaksana dengan baik untuk

balita yang secara rutin dilakukan di kampus horizon (posyandu dahlia), sedangkan posyandu untuk lansia tidak berjalan; 3) Kebutuhan gizi lansia masih kurang menjadi perhatian; 4) Prevalensi penyakit yang diderita masyarakat lebih kepada penyakit degeneratif seperti hipertensi, diabetes mellitus dan nyeri persendiaan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam program ini adalah: Pertama, Bagaimana pengembangan Inovasi teknologi “R-care” sebagai upaya pemberdayaan pembentukan kader kesehatan menuju masyarakat sehat.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi masalah Kesehatan yang terjadi di masyarakat Kabupaten Karawang khususnya di wilayah sekitar kampus horizon Karawang. Pengabdian masyarakat ini akan dilakukan oleh dosen dan pamahsiswa dalam melalui kegiatan penyuluhan yang didapatkan dari evaluasi “R-care”

METODE

1. Metode Rancangan Aplikasi “R-care”

Pengumpulan data



perencanaan (planning) → Pengembangan draft produk



Uji Coba Lapangan → Merevisi Uji Coba



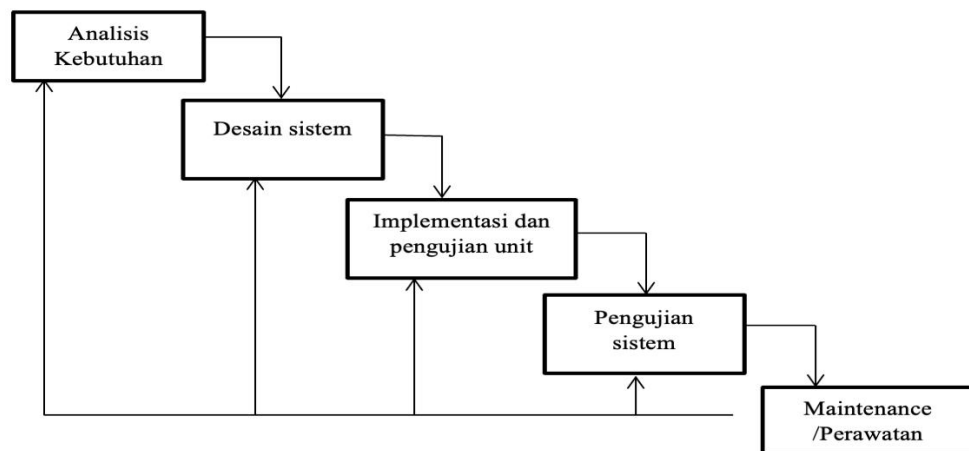
Uji Coba Lapangan



Penyempurnaan Produk hasil Uji Lapangan

Dalam penyelarasan melalui tahapan analisis persyaratan, desain, coding dan testing. Melalui kolaborasi kedua tahap tersebut sehingga menghasilkan tahapan penelitian yang sesuai dengna rumusan dan tujuan penelitian. Metode pelaksanaan perencanaan pembuatan aplikasi, Pada bagian perencanaan instrumentasi ini menggunakan alat berupa aplikasi berbasis web software ini merupakan Lingkungan Pengembangan Terpadu atau Intergrated Development Envirotment (IDE) untuk mengembangkan aplikasi android berdasarkan Intelli J IDE

TAHAPAN ANALISIS:



Gambar 3.1 model pengembangan aplikasi

2. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut

- a) Survei awal Survei awal di Kelurahan Tanjung Pura telah dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi masyarakat, animo masyarakat menggunakan fasilitas kesehatan di Puskesmas wilayah kerja PKM Tanjung Pura, prevalensi penyakit tertinggi diderita masyarakat lebih kepada penyakit degeneratif seperti hipertensi, diabetes mellitus dan nyeri persendiaan.
- b) Identifikasi masalah Berdasarkan survey awal didapatkan bahwa masyarakat yang menderita penyakit akan memanfaatkan fasilitas kesehatan yaitu Puskesmas. Menurut laporan dari petugas Puskesmas wilayah kerja, prevalensi penyakit tertinggi yaitu hipertensi, diabetes mellitus dan diare pada anak-anak. Adapun
- c) Analisis Kebutuhan Hasil identifikasi masalah menunjukkan bahwa penting pengembangan inovasi teknologi R-care sebagai sarana fasilitas pelayanan kesehatan dan bisnis online untuk mewujudkan masyarakat sehat, sejahtera
- d) Penetapan Khalayak Sasaran Adapun yang menjadi khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah Kader kesehatan dan masyarakat setempat
- e) Penetapan kader kesehatan berasal dari anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, kemauan dan kemampuan untuk menggerakkan masyarakat berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat untuk hidup sehat, sejahtera
- f) Pelaksanaan Program Pelaksanaan program pemberdayaan kader kesehatan melalui inovasi teknologi R-care, antara lain:
 - 1) Sosialisasi Program Sosialisasi program pemberdayaan kader kesehatan dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran program yang akan diimplementasikan. Sehingga semua pihak yang terlibat dalam program ini mempunyai persepsi yang sama dalam mewujudkan masyarakat sehat, sejahtera
 - 2) Pengembangan Inovasi R-care dikembangkan ke dalam tiga kategori antara lain berupa; 1) penjelasan, menyediakan informasi kesehatan terkini; 2) konsultasi kesehatan; 3) home care
 - 3) Pembentukan dan pembinaan kader kesehatan tentang operasional R-care Pembentukan kader kesehatan ditetapkan dari anggota masyarakat yang

memiliki pengetahuan, kemauan dan kemampuan untuk menggerakkan masyarakat berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat. Pembinaan kader kesehatan dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang teknologi R-care meliputi content, operasional dan pelaksanaan di lapangan dalam memberdayakan masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan dan bisnis online. d. Simulasi penggunaan Teknologi R-care e. Simulasi penggunaan dimulai dari teknologi R-care dari mulai membuka Website bagi masyarakat yang memiliki laptop atau handphone bagi masyarakat yang tidak memiliki laptop, selanjutnya kader kesehatan menjelaskan cara pemanfaatan fasilitas layanan kesehatan dan bisnis online.

- g) Strategi pembinaan Khalayak Sasaran Strategi pembinaan khalayak sasaran berfokus pada prosedur penggunaan teknologi R-care untuk fasilitas pelayanan kesehatan, koordinasi promosi kesehatan secara online dan pencatatan- pelaporan pemanfaatan aplikasi dan memotoring keberlangsungan – keberlanjutan program.
- h) Perintisan Kemitraan Pelaksanaan program .

3. Sasaran

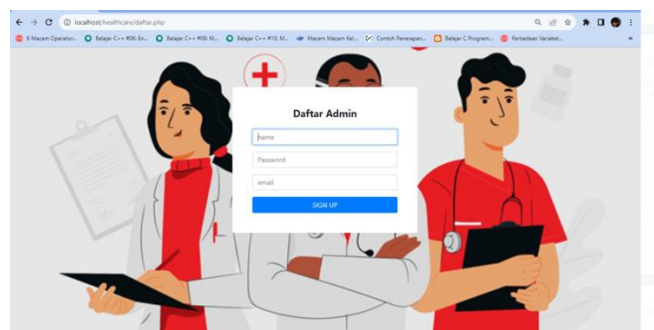
- 4. Kader kesehatan dan masyarakat umum di Kelurahan tanjong Pura Kabupaten Karawang mulai dari usia bayi hingga lansia yang membutuhkan layanan kesehatan primer.

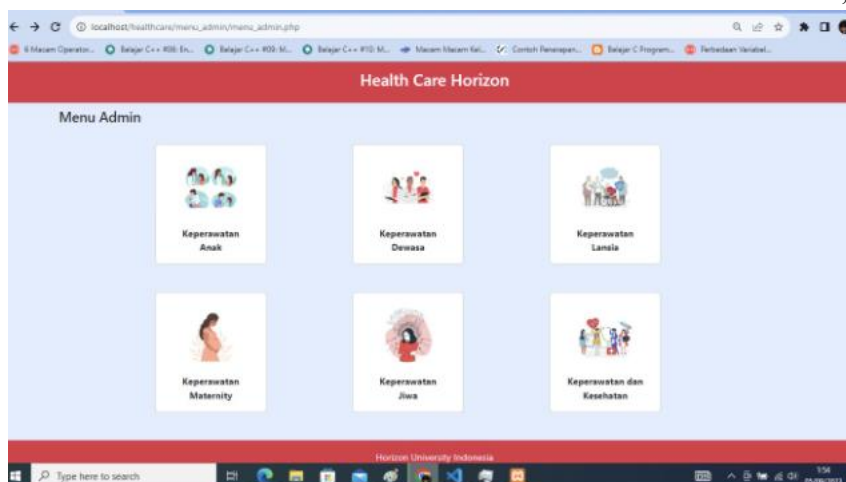
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Kelurahan tanjong Pura diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan pelaksanaan pemberdayaan pemilihan kader kesehatan, merekrut atau pembentukan kader kesehatan dan melakukan sosialisasi program pemberdayaan kader kesehatan melalui inovasi R-care
2. Kegiatan pelaksanaan pengembangan Inovasi Teknologi R-care Mempersiapkan kebutuhan untuk desain home care online “R-care” berupa: artikel (informasi atau masalah kesehatan di masyarakat), menentukan jenis penyakit degeneratif, nutrisi pada lansia , remaja dan dewasa untuk konsultasi kesehatan, memilih tindakan yang akan dilakukan untuk home care (keluhan atau masalah kesehatan pada penyakit degeneratif dan nutrisi pada lansia), Selanjutnya mengkonfirmasi dan berkoordinasi kepada web developer untuk mendesain inovasi R-care
3. Bentuk dari tampilan aplikasi “R-care” adalah sebagai berikut





B. Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui inovasi teknologi R-care memberikan dampak yang positif baik bagi masyarakat, kader maupun tenaga kesehatan antara lain: masyarakat dari total keseluruhan 123 orang yang dipromosikan layanan R-Care sudah mengetahui teknologi R-care menjadi fasilitas pelayanan kesehatan online yang efektif dan efisien untuk layanan konsultasi dan homecare 2. Masyarakat memahami alur program R-Care 3. Sebelum pelaksanaan layanan homecare, kader dan tenaga kesehatan hanya mendapatkan honor dari pekerjaannya masing-masing. Setelah layanan homecare dipromosikan kepada masyarakat maka pemesanan layanan kesehatan (homecare) melalui dan dilakukan secara online. Hal ini memberikan penambahan ekonomi sebesar 20% dari penghasilannya sehari-hari. 4. Adanya keterlibatan rekan mahasiswa serta dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan kader kesehatan melalui inovasi teknologi R-care menuju masyarakat sehat, sejahtera telah dilaksanakan di Kelurahan Tanjung Pura Kabupaten Karawang mencakup pemberdayaan kader kesehatan, desiminasi ilmu tentang pengembangan inovasi teknologi R-care, simulasi penggunaan R-care dan kunjungan tim homecare. Adapun capaian dari pelaksanaan kegiatan tersebut, berupa masyarakat sudah memanfaatkan layanan kesehatan online, masyarakat sudah memahami system kerja dan alur dari penggunaan R-care ,sebagai big

data tenaga kesehatan khususnya di R-care di departemen dewasa, anak, maternity dll dalam mengetahui angka kejadian dari basis data keluhan dan kunjungan pengguna aplikasi R-care

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan suatu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kami mengucapkan terima kasih kepada tenaga kesehatan, Kepada Desa, Kader, Masyarakat dan Mahasiswa atas kontribusi atas kesuksesan terselenggaranya pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Purnomo R, Sekarini DA. Peran It Dalam Menumbuhkembangkan Kreativitas Masyarakat. Pros Semin Nas Psikol. 2018;37–44.
- Cahyadi S, Yasin V, Narji M, Sianipar AZ. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGIRIMAN DAN PENERIMAAN SOAL UJIAN BERBASIS WEB (Studi Kasus: Fakultas Komputer Universitas Bung Karno). JISICOM (Journal Inf Syst Informatics Comput [Internet]. 2020;4(1):1–16. Available from: <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisicom/article/view/199>
- Putri RN. Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19. J Ilm Univ Batanghari Jambi. 2020;20(2):705–9.
- Xie H, Wang H, Geng Q, Xing Z, Wang W, Chen J, et al. Oxygen vacancies of Cr-doped CeO₂ nanorods that efficiently enhance the performance of electrocatalytic N₂ fixation to NH₃ under ambient conditions. Inorg Chem. 2019;58(9):5423–7.
- Cegarra-Navarro J-G, Cepeda Carrión G. Implementing telemedicine technologies through an unlearning context in a homecare setting. Behav Inf Technol. 2013;32(1):80–90.
- Thompson FE, Subar AF, Loria CM, Reedy JL, Baranowski T. Need for technological innovation in dietary assessment. J Am Diet Assoc. 2010;110(1):48.
- Huda M, Anshari M, Almunawar MN, Shahrill M, Tan A, Jaidin JH, et al. Innovative teaching in higher education: The big data approach. Tojet. 2016;1210–6.